

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Melihat serangkaian pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab - bab sebelumnya, kesimpulan yang ditarik dari telaah mengenai *Pemikiran Nouruzzaman Shiddiqi Terhadap Historiografi Islam Indonesia* sebagai berikut :

1. Nouruzzaman Shiddiqi adalah salah satu cendekiawan muslim diantara sekian banyak cendekiawan lainnya, banyak karya yang sudah lahir dari tangannya. Ia dilahirkan di lingkungan pejabat, pendidik dan pejuang. Nama lengkap dari Nourzzaman adalah Nouruzzaman Shiddiqi. Ia di kenal dengan panggilan akrab Bapak Nour. Ia lahir di Kutaraja pada tanggal 5 Mei 1935. Nouruzzaman shiddiqi adalah anak ketiga dari empat bersaudara, ayahnya bernama Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dan ibunya bernama Aisyiyah.
2. .Historiografi pada hakikatnya merupakan representasi dari kesadaran sejarawan dalam zamannya dan lingkungan kebudayaan di tempat sejarawan itu hidup. Pandangan sejarawan terhadap peristiwa sejarah yang dituangkan didalam tulisannya akan dipengaruhi oleh situasi zaman dan lingkungan kebudayaan dimana sejarawan itu hidup. Dengan kata lain, pandangan sejarawan itu selalu mewakili zaman dan kebudayaannya

3. Menurut Nouruzzaman Shiddiqi, sejarawan bukanlah seorang pelapur yang menyusun cerita-cerita kontemporer atau peristiwa-peristiwa politik yang terjadi pada masanya, walaupun dengan menggunakan teknik melibatkan penelitian pada sumber-sumber utama dan berusaha mengaitkan peristiwa tersebut dengan peristiwa-peristiwa sebelumnya yang dipetik dari sumber-sumber sekunder.

## **B. Saran – saran**

Pada Bagian Akhir ini penyusun akan memberikan saran kepada para pembaca khususnya kepada instansi lembaga pemerintahan, lembaga kampus dan dosen serta mahasiswa, yaitu

1. Untuk lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten kiranya perlu menambah sumber-sumber bacaan khususnya terkait dengan sejarah. Baik sejarah nasional ataupun sejarah Islam dan kajian-kajian sumber mengenai tokoh-tokoh local agar dapat memfasilitasi sumber-sumber sejarah sehingga dapat membantu mahasiswa yang ingin mempelajari dan memahami tentang tokoh-tokoh lokal
2. Untuk para mahasiswa khususnya mahasiswa sejarah dan peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten diharapkan dapat menambah keilmuan, baik ilmu sejarah atau yang lainnya agar dalam menulis sejarah lebih objektif.

3. Bagi para pembaca agar memberikan informasinya kepada orang lain, bahwa ketika membaca karya sejarah haruslah lebih selektif dan objektif. Agar dapat memahami konsep dari karya sejarah itu sendiri.